

PENINGKATAN MUTU KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DENGAN MENGGUNAKAN GOAL ORIENTED EVALUATION MODEL DI MA NU PUTRI BUNTET PESANTREN CIREBON DALAM MENGHADAPI PKG 2021

Faizal Amir

Faizalamir25@gmail.com

Abstract

The background of this research is that there are still many teachers who have not mastered the competencies as they should. From this, the Indonesian government will evaluate the performance of teachers directly, which is called the Teacher Performance Assessment. Because this activity is related to teacher competence, and this study aims to find out what efforts have been made by the head of Madrasah in improving teacher competence. This research takes place at the MA NU Putri Buntet Islamic Boarding School .

With the PKG program and being able to find out the obstacles faced in implementing the PKG program and Education Supervision at MA NU Putri Cirebon. This type of research is program evaluation using a qualitative approach by analyzing Teacher Performance Assessment. This type of research is Goal free Evaluation Model. Data collection is done by conducting observations and interviews. With this activity, the Head of Madrasah Aliyah Putri Buntet Pesantren followed up in the form of efforts to improve teacher competence at MA NU Putri Buntet Pesantren.

Abstrak

Latar belakang pada penelitian ini yaitu masih banyak di temukan bahwa ada guru yang masih belum menguasai kompetensi sebagaimana mestinya. Dari hal tersebut, pemerintah Indonesia akan melakukan evaluasi terhadap kinerja guru secara langsung yang di sebut dengan Penilaian Kinerja Guru. Karena dalam kegiatan ini berkaitan dengan kompetensi guru, dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja upaya yang telah di lakukan kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru. Penelitian ini mengambil latar di MA NU Putri Buntet Pesantren Cirebon.

Dengan adanya program PKG dan dapat mengetahui kendala - kendala yang di hadapi dalam melaksanakan program PKG dan Supervisi Pendidikan di MA NU Putri Buntet Pesantren Cirebon. Jenis penelitian ini adalah evaluasi program dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis

PENINGKATAN MUTU KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DENGAN MENGGUNAKAN GOAL ORIENTED EVALUATION MODEL DI MA NU PUTRI BUNTET PESANTREN CIREBON DALAM MENGHADAPI PKG 2021

Faizal Amir

Penilaian Kinerja Guru. Jenis penelitian ini adalah Goal free Evaluation Model. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi dan wawancara. Dengan adanya kegiatan tersebut, Kepala Madrasah Aliyah Putri Buntet Pesantren ini menindak lanjuti dalam bentuk upaya meningkatkan kompetensi guru di MA NU Putri Buntet Pesantren Cirebon.

Kata Kunci : PKG, MANU Putri Buntet Pesantren

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Karena dengan pendidikan, seseorang dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak di ketahui. lembaga pendidikan diharapkan bermutu secara optimal oleh tenaga pengajar yang profesional merupakan suatu keharusan. Karena lembaga pendidikan yang bermutu akan menghasilkan out-put yang berkualitas, sehingga dapat bersaing dalam era globalisasi ini. Oleh sebabnya, pendidikan yang merupakan usaha penyadaran untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik untuk menjadikan manusia yang sempurna yang lebih baik di kelola oleh tenaga pendidikan yaitu guru yang profesional serta kompeten dalam bidang pendidikan. Sekolah yang merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan kegiatan yang berupa proses pengajaran antara pendidik dan peserta didik untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan yaitu

mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan yang bertanggung jawab dalam proses pengajaran di kelas adalah guru.

Kepala madrasah merupakan seorang yang bertugas serta berwenang oleh banyak orang untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yang akan di capai yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut di dasarkan oleh beberapa aspek yang telah di miliki kepala madrasah sehingga di harapkan kepala sekolah tersebut dapat membawa sekolahnya kepada sebuah keberhasilan. (Saron, 2006: 37). Oleh sebab itu, kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan mutu sekolah dengan memperhatikan kinerja guru agar dapat proses belajar mengajar dapat berjalan sebagaimana semestinya.

Guru merupakan profesional yang memiliki tugas pokok, fungsi serta peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional di harapkan dapat ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan nasional dalam

PENINGKATAN MUTU KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DENGAN MENGGUNAKAN GOAL ORIENTED EVALUATION MODEL DI MA NU PUTRI BUNTET PESANTREN CIREBON DALAM MENGHADAPI PKG 2021

Faizal Amir

mewujudkan warga Indonesia yang berdasarkan pancasila.

Guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya posisi guru dalam dunia pendidikan. Kemerosotan pendidikan bukan di sebabkan oleh kurikulum, tetapi oleh kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan keengganan belajar. Guru profesional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (profisiensi) sebagai sumber kehidupan. Profesionalisme menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya.

Dalam melaksanakan pendidikan di sekolah, tenaga pendidik khususnya guru memegang peranan kunci dan menentukan keberhasilan pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar di samping faktor sumber daya lainnya. Oleh karena itu, profesionalisme guru di upayakan agar senantiasa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena guru yang profesional mempunyai korelasi yang sangat tinggi terhadap mutu tamatan sekolah.

Kompetensi kepribadian guru

merupakan suatu kemampuan seorang yang mencerminkan kepribadian pengajar yang bisa stabil, mantap, berwibawa, arif, dewasa serta dapat menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik dan berakhlak karimah kepada peserta didiknya. Hal ini menunjukkan guru di harapkan mampu berperan aktif sebagai pengelola proses belajar mengajar bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan organisasi kelas, penggunaan metode mengajar maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola belajar mengajar.

Sekarang, sudah ada perkembangan baru dalam sistem pengajaran dalam pendidikan. Ada kecenderungan yang begitu kuat bahwa dalam meningkatkan kualitas layanan dalam kualifikasi profesional guru, perlu adanya pembinaan serta tatanan kembali kemampuannya, sehingga pada saat gilirannya dapat di gunakan untuk mengarahkan program guru. Hal ini tidak dapat terlepas dari adanya bimbingan serta bantuan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, pengawas sekolah bertugas serta berkewajiban untuk membantu guru dalam memberikan bimbingan serta dukungannya yang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai seorang pendidik.

PENINGKATAN MUTU KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DENGAN MENGGUNAKAN GOAL ORIENTED EVALUATION MODEL DI MA NU PUTRI BUNTET PESANTREN CIREBON DALAM MENGHADAPI PKG 2021

Faizal Amir

Menurut Supriadi (2006:52) bahwa tingkat kesejahteraan guru di Indonesia sangat memperhatikan, hanya setara dengan kondisi guru di negara miskin di Afrika. Rendahnya kesejahteraan tersebut akan semakin tampak bila di bandingkan dengan kondisi guru di negara lain. Di negara maju, gaji pendidik atau guru lebih tinggi dari pegawai lainnya, sementara di Indonesia sebaliknya. Pemerintah merencanakan program peningkatan mutu yang di terapkan akan berhasil jika di barengi dengan peningkatan kesejahteraan pendidik atau guru masih rendah maka kemungkinan akan dapat terwujud.

Pengawas sekolah yang merupakan juga sebagai supervisor yang mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sebuah sekolah serta mempunyai peran penting dalam kemampuan perkembangan serta kemajuan sekolah tersebut.

Pendapat Bacal (2007:78) berpendapat bahwa standar kinerja merupakan suatu pernyataan yang menguraikan kriteria – kriteria apa yang akan dipergunakan untuk menentukan berhasil tidaknya si karyawan untuk mencapai tujuan masing -masing.

Supervisi akademik merupakan susunan kegiatan yang dapat membantu pendidik atau guru dalam mengembangkan kemampuannya untuk mengelola proses belajar mengajar untuk mencapai sebuah tujuan.

Supervisi pendidikan merupakan suatu kegiatan pembinaan yang telah direncanakan untuk membantu para pendidik serta pegawai sekolah lainnya untuk melakukan pekerjaan secara kondusif dan efektif. Supervisi tersebut memiliki arti bahwa semua bantuan dari kepala sekolah pada perkembangan pendidik dan pegawai sekolah lainnya untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Dengan demikian secara sederhana dapat dijelaskan sebagai pendidik yang merupakan seorang tenaga fungsional yang telah ditunjuk serta diberi tugas untuk memimpin sebuah sekolah yang diselenggarakan proses pengajaran dimana terjadi proses transfer ilmu antara guru dengan peserta didik.

Kata "memimpin" dari rumusan tersebut mengandung makna luas yaitu kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang

telah ditetapkan.

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang di lakukan guna menyelesaikan segala tugas serta tanggung jawab sesuai dengan tujuan tertentu.

Kinerja guru merupakan suatu kemampuan yang telah di miliki seorang guru dalam melakukan tugasnya dalam mengajar di sekolah serta bertanggung jawab atas apa yang telah di ajarkan kepada peserta didik di sekolah.

Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan penilaian dari setiap kegiatan dari mulai tugas utama guru, kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pembelajaran, penerapan dalam kelas, serta keterampilan yang di miliki seorang guru.

Secara umum Penilaian Kinerja Guru (PKG) memiliki fungsi utama yaitu :

- a. Di gunakan sebagai penilaian kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi serta keterampilan dalam proses pembelajaran
- b. Di gunakan sebagai alat penghitung angka kredit yang di peroleh guru atas kinerja yang di lakukan dalam proses pembelajaran
- c. Sebagai peningkatan mutu pendidikan sekolah.

Menurut Nawawi yang dikutip oleh Djumhur menyatakan bahwa untuk mengembangkan kualitas kinerja guru dapat dilakukan dengan strategi Supervisi Akademik (Guru disupervisi kepala sekolah) untuk mengetahui PKG yang meliputi beberapa komponen, yaitu: mengenal karakteristik peserta didik, menguasai kompetensi teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, menguasai kompetensi pengembangan kurikulum, Menguasai kompetensi pembelajaran yang mendidik, memahami dan mengembangkan potensi, memahami komunikasi dengan anak didik, memahami penilaian dan evaluasi, memahami bertindak Sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia, mampu menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan teladan, memahami etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru, bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminasi, mampu komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat, mampu penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, mampu mengembangkan keprofesian melalui

tindakan reflektif.

Menurut Burhanuddin dalam bukunya Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan, bahwa usaha dalam membina dan mengembangkan profesionalisme guru adalah dengan mengadakan pertemuan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Mengadakan diskusi diskusi kelompok, mengadakan kunjungan kelas, mengadakan pembicaraan individual, mengadakan simulasi pembelajaran, mengadakan pengawasan dan kedisiplinan, mengadakan rapat, mengadakan penataran dan seminar, serta mengadakan lokakarya.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana meningkatkan profesional pendidik dalam penilaian kinerja guru (PKG) melalui Supervisi Akademik di MA NU Putri Buntet Pesantren Cirebon?

TUJUAN

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah guna meningkatkan Kompetensi Profesional Pendidik dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) melalui supervisi akademik di MA NU Putri Buntet Pesantren Cirebon.

MANFAAT

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian juga diharapkan bermanfaat bagi Kepala Sekolah dalam mengembangkan strategi Supervisi Akademik kepada Kepala Madrasah yang disinergikan kepada para guru khususnya di lingkungan MA NU Putri Buntet Pesantren.

2. Guru

Pada penelitian ini, di di harapkan dapat menambah atau meningkatkan ilmu pengetahuan serta mencoba menerapkan teori yang telah penulis terima selama ini, dan memberikan suatu acuan ataupun informasi pendidik dalam menerapkan strategi Supervisi Akademik.

3. Siswa

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap hasilnya memberikan informasi kepada siswa khususnya dalam bidang pendidikan, sehingga siswa merasa senang dan meningkatkan minat belajar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini adalah guru di MA NU Putri Buntet Pesantren Cirebon yang berjumlah 27 pendidik yang mana terbagi dalam koordinator masing-masing

guru mata pelajaran. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, terhitung sejak bulan Oktober sampai November. Penelitian ini berbentuk tindakan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan tentang strategi Supervisi guru-guru di MANU Putri Buntet Pesantren. Dapat digambarkan bagaimana kemampuan guru dalam mengelolanya.

Data penelitian ini berupa data kualitatif. Sedangkan metode pengolahan data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengamatan melalui lembar observasi oleh pengamat yang dideskripsikan dalam kata-kata. Selanjutnya, peneliti mengadakan refleksi sesuai hasil pengamatan serta diskusi dengan pengamat sesuai dengan lembar observasi.

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung serta mencatat data yang di perlukan.

Observasi di fokuskan sebagai upaya peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti.

Interview merupakan salah satu

metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung atau melakukan proses tanya jawab dengan pendidik atau guru di MANU Putri Buntet Pesantren.

Interview atau wawancara untuk menggali lebih dalam dari data yang telah di peroleh dari hasil observasi yang dapat di catat mengenai penilaian kinerja guru tersebut.

HASIL PENELITIAN

secara keseluruhan kinerja guru MANU Putri Buntet Pesantren dalam melaksanakan pembelajaran sudah dikatakan cukup memenuhi sebagai seorang guru pada perencanaan pembelajaran meliputi perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi atau bahan ajar, memilih media pembelajaran, memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran serta penilaian hasil pembelajaran yang dikatakan sudah cukup. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa guru yang belum optimal dalam memahami acuan penyusunan perencanaan pembelajaran di sekolah. Faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam merencanakan sebuah pembelajaran yaitu kompetensi guru. Dari hasil PKG ini, rata-rata kompetensi guru di MANU Putri

Buntet Pesantren memperoleh nilai 47,97 yang merupakan masih dari standar kelulusan yaitu nilai 70.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru dalam merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran merupakan pembinaan serta pengawasan. Pengawas adalah seorang yang menjamin mutu pendidikan serta sebagai pelaksanaan dalam pembinaan kepengawasan secara manajerial serta akademik pada sekolah yang dibinanya. Dalam proses pembelajaran para guru menemukan adanya kendala-kendala yang diantaranya:

- a. Tidak meratanya informasi dari pihak sekolah mengenai 8 standar nasional pendidikan.
- b. Keterbatasan kepala madrasah untuk memberikan respon apa yang disarankan dari pengawas.
- c. Masih ada pengawas yang melaksanakan kegiatannya belum secara maksimal serta profesional.

Kemampuan guru MANU Putri Buntet Pesantren dalam melaksanakan pembelajaran dapat di lihat sebagai beberapa penilaian berikut:

- a. Sebelum pembelajaran
- b. Membuka pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran

d. Menutup kegiatan pembelajaran

Indikator kinerja yang merupakan sebuah aspek yang dinilai sebagai dasar kompetensi yang harus di perbaiki serta di tingkatkan lagi. Dengan adanya evaluasi ini yang berupa Penilaian Kinerja Guru (PKG), dapat di ketahui mengenai kelemahan serta kekuatan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kebutuhannya.

Berikut data yang akan di gunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja guru dalam penilaian pembelajaran di MANU Putri Buntet Pesantren:

- a. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemampuan, kemajuan serta keberhasilan dari hasil pembelajaran terhadap peserta didik
- b. Guru menggunakan macam- macam strategi untuk memantau kemajuan dan hasil peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c. Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk memberikan umpan baik terhadap peserta didik untuk kemajuan peserta didik.

Setelah di adakannya sebuah penilaian. Maka hasil penilaian guru terhadap penilaian pembelajaran pada Penilaian Kinerja Guru tersebut, bahwa

indikator yang memiliki nilai di bawah standar yaitu nilai 2 yang terdapat pada indikator guru dalam merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan serta kemajuan peserta didik.

Pada penilaian kinerja guru dalam melakukan kegiatan bimbingan pada guru BK meliputi kegiatan merencanakan, melaksanakan, menilai, mengevaluasi, serta menganalisis hasil evaluasi bimbingan.

Penilaian kinerja guru dalam melaksanakan tugas tambahan yang mengurangi jam mengajar dengan menggunakan instrumen khusus yang telah di rancang berdasarkan kompetensi yang sudah menjadi syarat.

Seperti penilaian pada tugas tambahan sebagai kepala madrasah meliputi;

- a. Kepribadian dan sosial
- b. Kepemimpinan
- c. Pengembangan madrasah
- d. Pengelolaan SDM
- e. Kewirausahaan
- f. Supervise pembelajaran

Adapun penilaian pada tugas tambahan sebagai wakil kepala madrasah adalah:

- a. Kepribadian sosial

- b. Kepemimpinan
- c. Pengembangan sekolah
- d. Kewirausahaan
- e. Kriteria sesuai dengan bidangnya(sapras, kurikulum, kesiswaan, serta humas).

Penilaian pada tugas tambahan sebagai kepala perpustakaan antara lain:

- a. Pelaksanaan program perpustakaan
- b. Perencanaan kegiatan perpustakaan
- c. Evaluasi
- d. Pengembangan koleksi
- e. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi
- f. Mengembangkan kegiatan perpustakaan.
- g. Memiliki integritas kerja
- h. Profesional dalam bidang perpustakaan

Adapun penilaian pada tugas tambahan sebagai kepala laboratorium adalah :

- a. Kepribadian
- b. Sosial
- c. Teknisi
- d. Inovasi
- e. Pengelolaan program dan administrasi

Kinerja guru yang sudah melakukan sertifikat tentu akan beda dengan yang belum bersertifikat. Guru yang sudah

melakukan sertifikat wajib memenuhi beban kerjanya sebanyak 24 jam mengajar dalam satu minggu. Sedangkan guru yang belum melakukan sertifikat tidak wajib melakukan beban kerjanya sebanyak 24 jam mengajar dalam seminggu. Jika yang sudah sertifikat melakukan kegiatan mengajar kurang dari 24 jam, maka tunjangan profesi tidak akan di berikan.

Dalam proses meningkatkan kinerja guru, perlu adanya upaya-upaya yang dapat di lakukan terhadap guru. Antara lain sebagai berikut :

- a. Motivasi
- b. Pengawasan dan pengendalian
- c. Memberikan insentif kepada guru

PENUTUP

Penilaian Kinerja Guru merupakan kegiatan yang di lakukan untuk dapat melihat kinerja seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru. Di antara tugas seorang guru antara lain adalah merencanakan program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan bimbingan, melaksanakan penilaian kepada peserta didik. Dari hasil penilaian tersebut, dapat di gunakan dalam membantu meningkatkan kompetensi serta membantu dalam proses

pengembangan karir menuju guru yang professional.

Supaya kinerja guru tetap terus meningkat, maka perlu adanya upaya yang dapat di lakukan, antara lain:

- a. Motivasi
- b. Pengawasan dan pengendalian
- c. Memberikan insentif yang memadai untuk guru.

DAFTAR PUSTAKA

Prajudi Atmosudiro, 1980, *Administrasi & Manajemen Umum*, Penerbit Ghalia, Jakarta.

Agus Darma, 2014, *Manajemen Prestasi Kerja*, (Edisi Revisi) Penerbit CV Rajawali, Jakarta.

Agus Darma.2000. *Manajemen Supervisi : Petunjuk praktis bagi para Supervisor*. Jakarta : Raja Grafindo